

<p>Fourth Interview: RIAN TO</p> <p>MVI 2555 MOV</p> <p>Body ... antara tubuh dengan otak, OK.</p>	<p>Body In between body and the brain, okay..</p>
<p>MVI 2556 MOV</p> <p>Tubuh tanpa otak, itu saya bercerita atau ... (tsk), ingin mencari sebuah penelitian, penelitian tentang tubuh saya yang memiliki basic atau training tari tradisional, dan mengapa saya memiliki tubuh tradisional.</p> <p>Karena saya selama lima belas tahun belajar tari tradisi, dan sampai saat ini saya masih belajar tari tradisi, dan saya merasa tubuh saya itu masih belum bisa mencari sesuatu yang baru.</p>	<p>Body without brain, I'm telling a story or... (tsk), would like look for a research, research about my body that has a basic or training on traditional dance, and why I have a traditional body.</p> <p>Because I have learned traditional dance ever since I was fifteen years old and I'm still learning traditional dance until now, and I feel that my body still can't find something new.</p>
<p>Jadi, ketertarikan saya, mulai mengenal tubuh dan mencari tubuh itu ketika saya bersinggungan dengan aktivitas masyarakat, atau aktivitas manusia sehari hari, orang orang ketika mereka berbicara dengan menggunakan ekspresi tubuh yang mereka lakukan.</p> <p>Terus, tanpa sadar kita bergerak dengan mengekspresikan ...eh... anggota tubuh kita, sebenarnya eh...saya sangat tertarik dengan: dari mana gerakan itu muncul, dari mana gerakan itu dimulai,</p> <p>Dan terhadap tubuh itu sendiri, sebenarnya tubuh adalah otak itu sendiri,</p> <p>Tubuh lebih sensitive dan tubuh bisa merasakan apa yang kita eh ... lakukan sehari hari, jadi ...saya mencoba meneliti tentang bagaimana tubuh tanpa perintah dari otak.</p> <p>Tubuh sebagai object. (Pause)</p>	<p>So, my interested to learn about body and look for that body started when I was working on an activity in the community or daily activities, where I see people talk through their body expressions.</p> <p>Then, without realizing that we move to express... uhm.. our body parts, actually uhm.. I'm interested on: where does the movement emerge, where does it starts, And towards the body itself, actually the body is the brain itself,</p> <p>Body is more sensitive and body can feel what we uhhh.. do everyday, so... Im trying to research on how the body can work without an instruction from the brain.</p> <p>Body as an object. (Pause)</p>
<p>MVI 2558 MOV</p> <p>Tubuh saya tubuh tradisi; dan saya belajar tari Lengger, yang mana sebagai</p>	<p>My body is a traditional body; and I learn Legger dance, which is my dancing</p>

<p>background tari, tubuh saya. Tari Lengger yang saya dapat ketika saya beranjak di SMA, saya belajar tari Lengger banyak sekali; dengan master-master Lengger, dan setelah saya mendapatkan sesuatu di situ, saya pindah ke Solo untuk belajar tari gaya Surakarta; dan bukan juga cuma tari gaya Surakarta saja, tapi saya belajar tari eh... Indonesia, tradisional Indonesia, dan banyak sekali;</p>	<p>background, my body. Legger dance is the one I learned when I was going to high school, I learned a lot of Lengger dances; with the Lengger masters, and I learned something from there, I moved to Solo to learn Surakarta style dance; and not only Surakarta style dance, but also I learned.. uhm.. Indonesian, traditional Indonesian, and a lot more;</p>
<p>karena tari-tarian ethnic itu menginspirasi saya dengan tubuh yang ada saat ini. Saya mendapatkan informasi dari ibu saya, ketika ... Kenapa saya menjadi seorang penari? saya bertanya pada saat saya berumur sekitar ... 19 tahun, pertama kali masuk kuliah. Tapi pertanyaan itu ibu saya masih belum bisa menjawab;</p>	<p>Because ethnic dances inspire my body right now. I learned the information from my mother, when... Why I want to be a dancer? I asked her when I was... 19years old, when first got into college. But my mother wasn't able to answer my question;</p>
<p>dan kemudian, setelah saya umur 25-an tahun saya mendapat informasi, jawaban, dari ibu saya, bahwa: ketika saya waktu masih bayi, masih berumur satu minggu, waktu itu masih belum lepas.... eh,... pusar, dan ada pertunjukan Lengger, yang mana pertunjukan itu adalah untuk ritual; dan pada saat itu, penari Lengger pada saat itu adalah penari yang sangat populer, dia melihat saya dengan adanya di kening berwarna biru, kening saya waktu kecil adalah ...ada warna biru disini, dan ibu saya berkata, tolong dicium karena ini ...eh...memiliki sesuatu yang aneh; kemudian Lengger itu mencium saya.</p>	<p>And then, after I turned 25, I got information, answer, from my mother, that: when I was a baby, when I was 1 week old, at that time I still have my umbilical cord intact, and there was a Lengger show, which is a ritual show; at that time, the Lengger dancer is a very popular dancer, she saw me with something blue on my forehead, When I was little... I had something blue on here, and my mother said, please kiss it because...uhm.. he has something weird; then the Lengger dancer kissed me.</p>
<p>Nah, dari situ mungkin eh... sebuah spirit, saya mendapatkan sebuaheh.. “Indang”, kalau dalam bahasa...bahasa Banyumasannya “Indang”, Ibu saya berkata seperti itu.</p>	<p>So, probably from there uhm... a spirit, I got a...uhm.. “Indang”, which is Banyumansan language “Indang”, that was what my mother said.</p>
<p>MVI 2559 MOV (Pause)</p>	<p>(Pause)</p>

<p>Tubuh saya tadi ketika melakukan pertunjukan, kenapa tubuh harus banting ke kanan, ke kiri, ke atas, terus melakukan eh... “mental” ya. Dalam ...dalam ... dalam... tubuh saya itu lebih ke fisik, itu karena pengaruh dari sesuatu yang ...eh...sesuatu yang spirit, ya.</p> <p>Saya percaya, karena gak tahu itu rasa, atau jiwa, yang mempengaruhi saya; Saya juga bertanya tentang rasa itu apa, dan jiwa itu di mana, dan ...eh...</p> <p>Jadi, ketika saya mencari keberadaan tubuh saya, ketika saya membanting tubuh, seperti halnya, saya seperti trance, seperti tidak sadar.</p>	<p>When I performed earlier, my body needs to move right, left, up, and do uhhh “mental” yeah. Inside..inside.. inside... my body is more physical, which is the influence from something.. uhhh.. something spiritual, yeah.</p> <p>I believe, because I don’t know what feeling it is, or soul, that influenced me; Im also asking what kind of feeling it is, and where does the soul came from, and...uhm</p> <p>So, Im looking for the presence of my body, when I move my body, it feels like, I’m in a trance mode, like unconscious.</p>
<p>Dan itu merupakan ... eh... apa namanya, pembawaan dari background saya, yaitu dari kesenian Banyumas, yang mana kesenian Banyumas ada kesenian kuda-lumping, dia membanting tubuh-tubuhnya, dan memukuli tubuh sendiri juga ..eh...untuk upacara ritual;</p> <p>Dan saya mencoba menggabungkan imajinasi saya kedalam eh... tubuh yang “Baru”, bukan yang bukan yang seperti eh... tradisional, atau background tradisional saya.</p>	<p>And that is...uhm.. what do you call, my background is Banyumas art, which is an art from Banyumas where the horse lumping art came from. It is shaking its body and hitting its own body...uhm.. for the ritual ceremony;</p> <p>And Im trying to combine my imagination to uhhh.. my body like “New”, not like the uhm.. traditional or my traditional background.</p>
<p>MVI 2561MOV</p> <p>Dari Indonesia, atau penari, atau kesenian, atau kebudayaan Indonesia yang perlu dipelajari adalah spirit, atau bagaimana mereka merasakan ketika mereka melakukan gerakan. Dan, terkadang eh ...penari yang tidak memiliki ...eh ... pengalaman apa-apa, itu jiwanya kosong, jadi cuma movement saja, Gerakan saja.</p>	<p>From Indonesia, or dancer, or art, or Indonesia art that we need to learn is the spirit or how they feel about their movement. And, sometimes uhm.. a dancer don’t have...uhm...any experience, that’s when the soul is empty, so just purely movement,</p> <p>Just movement.</p>
<p>Tapi kalau dibekali dengan eh...sesuatu pengalaman, misalnya ..eh... seperti... dia... seperti penarinya itu melakukan sebuah kepercayaan diri terhadap sesuatu, misalnya seperti Jiwa</p>	<p>However, if they are given uhm... some experience, for example... uhm...like... her... that dancer can do something with confident, for example like the soul or feelings then for sure, eh... yeah;</p>

<p>atau Rasa itu pasti, eh .. ya; Seorang seniman pasti akan ...merasakan ... adanya isi di dalamnya; jadi Yang perlu dipelajari adalah di mana jiwa itu, dan kenapa hampir semua penari atau kesenian Indonesia memiliki spirit, atau jiwa, atau perasaan yang sangat mendalam. Seperti gerakan tangan saja..., seperti ini</p>	<p>An artist will always...feels...something inside him/her; so What needs to be learned is knowing where that soul is, and why almost all dancer or Indonesian artist have spirits, or soul, or deeper feelings. Just like the hand movement... just like this</p>
<p>.... (Pause) Bayangan dan imajinasi yang dia dapat menjadi satu kesatuan; di sini bayangan atau disini, eh, disini bayangan atau disini perasaan itu bercampur dari pengalaman-pengalaman yang dia dapat. Seperti ini: Bayangan saya itu seperti bulan, Tapi perasaan saya sangat lembut. Seperti itu. (Pause) Yang Saya sampein, misalnya ya, yang belum dia tanyain.</p>	<p>.....(Pause) Reflection and imagination that he/she got becomes one; the shadow in here or here, uhm, the shadow or the feelings here are mixed with different experiences that he/she got. Just like this: My shadow is just like a moon, But my feeling is very soft. Just like that. (Pause) What I'm trying to say, for example yeah, something he/she hasn't asked.</p>
<p>MVI 2562 MOV [PAUSE] Ya. Injih. Injih.(Giggles) Tubuh saya, atau tubuh penari Indonesia banyak mendapatkan energy dari bumi. Jadi sangat membumi sekali. Itu saja. Thank you, yes.</p>	<p>[PAUSE] Yeah. Yes (a polite way to say yes in Javanese traditional language).Yes.(Giggles) My body or Indonesian dancer's body got a lot of energy from the earth. So, it's very earthy. That's it. Thank you, yes.</p>